

Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Apotek Doa Ibu Bandar Jaya Barat Lampung Tengah

Nurul Badri¹⁾, Destiana Safitri²⁾

¹Sistem Informasi Akuntansi

²Teknik Sipil

*) destianasftr567@gmail.com

Abstrak

Apotek Doa Ibu adalah jenis usaha yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan masyarakat, dengan menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam kegiatan sehari-harinya Apotek Doa Ibu menjalankan beberapa aktivitas seperti penjualan obat-obatan kepada konsumen, pembelian stok barang yang dipesan dari supplier, serta pengelolaan persediaan barang yang dimiliki. Apotek Doa Ibu menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan sistem manual yaitu dengan pencatatan pada buku khusus yang disiapkan untuk mencatat stok persediaan barang. Hal ini menyebabkan sebuah masalah pada saat proses pemesanan barang maupun saat adanya penerimaan barang karena sering terjadi kurangnya jumlah pesanan dalam faktur pembelian, dan proses pencatatan dan perhitungan barang yang diterima membutuhkan waktu yang lama serta kurang efektif dan efisien. Maka sistem yang dibangun digambarkan dan diimplementasikan dengan *Flowchart*, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, *Entity Relationship Diagram* dan serta rancangan program menggunakan aplikasi bahasa pemrograman *Java* dan *database MySQL*. Dengan adanya Sistem Informasi Persediaan Obat, diharapkan proses pengelolaan data persediaan barang dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat. Serta penyajian laporan disajikan dengan baik sehingga memudahkan pimpinan untuk pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Apotek, Sistem, *Java* , *MySQL*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, teknologi biasanya menjadi peran penting untuk strategi bisnis, sehingga banyak perusahaan menggunakan teknologi dalam menjalankan usahanya (Ahmad, 2015). Dengan berbagai jenis usaha yang selalu bersaing dalam memenuhi pangsa pasar, maka suatu usaha dituntut untuk mencapai kualitas produk dan pelayanan yang baik (Kisworo, 2018). Penerapan sistem akuntansi dalam sebuah usaha dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat mengefektifkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki (Abidin et al., 2021). Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Pengelolaan Stok atau Persediaan barang (Fernando et al., 2021).

Apotek Doa Ibu yang terletak di Jalan A.Yani No 4 Bandar Jaya, Lampung Tengah menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan sistem manual yaitu dengan pencatatan pada buku khusus yang disiapkan untuk mencatat stok persediaan barang. Hal ini menyebabkan sebuah masalah pada saat proses pemesanan barang maupun saat adanya penerimaan barang karena sering terjadi kurangnya jumlah pesanan dalam faktur

pembelian, dan proses pencatatan dan perhitungan barang yang diterima membutuhkan waktu yang lama serta kurang efektif dan efisien.

Alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengadakan penelitian tentang sistem informasi pengelolaan persediaan obat-obatan sehingga masalah yang terjadi dapat diatasi dan kegiatan operasional di Apotek Doa Ibu dapat dilaksanakan dengan lebih cepat sehingga menghemat biaya pengeluaran serta waktu.

Berdasarkan uraian singkat diatas dengan melihat pentingnya pencatatan dan pengelolaan persediaan barang maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT PADA APOTEK DOA IBU”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu menekan pada prosedurnya dan yang menekan pada komponen atau elemennya (Priandika, 2021). Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan suatu sistem sebagai berikut (Ahdan et al., 2017):

1. Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Rahmanto et al., 2020).
2. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Isnaini et al., 2017).
3. Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (Sucipto et al., 2019).

Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik tertentu, yaitu komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukkan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem, sasaran sistem (Rusliyawati et al., 2020).

- Komponen Sistem
- Batasan Sistem
- Lingkungan Luar Sistem
- Penghubung Sistem
- Masukkan Sistem
- Keluaran Sistem
- Pengolah Sistem
- Sasaran Sistem

Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut (Styawati & Ariany, 2021):

- Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
- Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia
- Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik

- Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

Konsep Dasar Informasi

Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Riskiono et al., 2018). Sumber dari informasi adalah data (Gunawan et al., 2018). Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuannya (Permata & Rahmawati, 2018). Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu (Assuja & Saniati, 2016). Didalam dunia bisnis, kejadian-kejadian nyata yang sering terjadi adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi (Sintaro, 2020). Misalnya penjualan adalah transaksi perubahan nilai barang menjadi uang atau nilai piutang dagang. Kesatuan nyata adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi (Alita et al., 2020).

Kualitas informasi

Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- **Relevan (*relevancy*)**
Seberapa jauh tingkat relevansi informasi terhadap kenyataan kejadian masa lalu, kejadian hari ini, dan kejadian yang akan datang. Informasi yang berkualitas akan mampu menunjukkan benang merah relevansi kejadian masa lalu, hari ini dan masa depan sebagai sebuah bentuk aktifitas yang kongkrit dan mampu dilaksanakan dan di buktikan oleh siapa saja (Satria & Rahardjo, n.d.).
- **Akurat (*accurate*)**
Suatu sistem dikatakan berkualitas jika seluruh kebutuhan informasi tersebut telah disampaikan, seluruh pesan telah benar atau sesuai serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang di inginkan oleh user (Suryono et al., 2019).
- **Tepat waktu (*timeliness*)**
Berbagai proses dapat diselesaikan dengan tepat waktu, laporan-laporan yang dibutuhkan dapat tepat waktu (Muhaqiqin & Rikendry, 2021).
- **Ekonomis (*economy*)**
Informasi yang dihasilkan mempunyai daya jual yang tinggi, serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal, informasi tersebut juga mampu memberikan dampak yang luas terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan teknologi informasi (Puspaningrum, Neneng, et al., 2020).
- **Efisien (*effeciency*)**
Informasi yang berkualitas memiliki sintaks ataupun kalimat yang sederhana (tidak berbelit-belit tidak juga puitis bahkan romantis), namun memberikan makna dan hasil yang mendalam, atau bahkan mengetarkan setiap orang atau benda apapun yang menerimannya (Bakri & Irmayana, 2017).
- **Dapat dipercaya (*reliability*)**
Informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut juga telah diuji tingkat kejujurannya misalnya, keluaran suatu program komputer (Gunawan et al., 2019).

Definisi sistem informasi

Sistem informasi dapat di definisikan sebagai berikut (Sulistiani et al., 2020):

- Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu penyajian informasi.
- Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat di laksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
- Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Manfaat Sistem Informasi

Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau layanan mereka (Puspaningrum, Firdaus, et al., 2020). Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia (Isnain et al., n.d.).

Pengertian Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses menerima data sebagai masukan, memproses menggunakan program tertentu dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi (Darwis & Pamungkas, 2021).

Pencatatan Persediaan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, Persediaan diartikan sebagai berikut (Megawaty & Santia, 2019):

- Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- Dalam proses produksi atau dalam perjalanan
- Dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual.

Fungsi yang terkait dalam Persediaan

Fungsi yang terkait dalam persediaan antara lain:

- Fungsi Gudang
Pada bagian gudang disediakan kartu gudang untuk mencatat kuantitas persediaan dan mutasi tiap jenis barang yang disimpan digudang. Kartu gudang tidak berisi data harga pokok tiap jenis barang namun hanya berisi informasi kuantitas barang (Nurkholis et al., 2021).
- Fungsi Akuntansi
Pada bagian akuntansi disediakan kartu persediaan yang digunakan untuk mencatat kuantitas dan harga pokok barang yang disimpan dalam gudang. Kartu persediaan digunakan untuk alat *control* catatan akuntansi barang yang disimpan digudang, disamping itu kartu gudang merupakan rincian untuk rekening *control* persediaan yang bersangkutan ke dalam buku besar (Pasaribu, 2021).

Pengertian Apotek

Menurut Permenkes R1 No.1332/Menkes/SK/X/2002 Tanggal 29 Oktober Apotek diartikan sebagai: Suatu tempat tertentu, suatu badan atau usaha atau tempat dimana dilakukan adanya suatu pekerjaan kefarmasian yang menyalurkan persediaan farmasi, serta perbekalan lainnya guna terwujud dan tercapainya derajat kesehatan masyarakat (Wantoro & Nurmansyah, 2020).

Pengertian Obat

Menurut Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 Obat diartikan sebagai: Bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, serta peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Pasha, 2017).

Komponen Sistem Basis Data

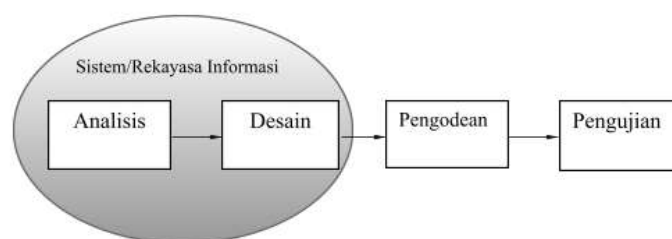
Terdapat empat komponen sistem basis data, yaitu (Sulistiani et al., n.d.):

- Data
- Perangkat Keras
- Perangkat Lunak
- Pemakai

METODE

Metode Siklus Waterfall

Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut alur hidup klasik (Sintaro et al., 2020). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung. Berikut adalah model air terjun dapat dilihat pada gambar 1 (Aldino et al., 2021).



Gambar 1. Ilustrasi Model *Waterfall*

- Analisis kebutuhan perangkat lunak
Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk di dokumentasikan (Budiman et al., 2019).
- Desain
Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat di implementasikan menjadi program

pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu di dokumentasikan (Megawaty et al., 2021).

- **Pembuatan kode program**
Tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain (Damayanti et al., 2020).
- **Pengujian**
Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji (Alita et al., 2019).
- **Pendukung atau pemeliharaan**
Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru (Styawati & Mustofa, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program

Menggunakan sistem merupakan tahap mengoperasikan sistem. Tahap penggunaan sistem ini dilakukan setelah sistem selesai, kemudian peneliti melaksanakan pelatihan terhadap petugas yang akan menggunakan sistem, dengan memberi pengertian dan pengetahuan yang cukup tentang sistem informasi, posisi dan tugas setiap fungsi. Pelatihan ini untuk petugas yang akan mengoperasikan sistem, yaitu Gudang, Admin. Berikut penjelasan program dari sistem yang siap untuk digunakan:

- **Form Login**
Tampilan *form* ini, berfungsi untuk keamanan data di mana Gudang dan Admin diminta untuk memasukan Nama Pengguna, Jabatan dan Password yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun tampilan *form* masuk pengguna dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan *Form* Login

- **Tampilan Form Utama**
Form Utama merupakan halaman utama yang terdiri dari Login, File, Transaksi, laporan, Tambah Pengguna. *Form* Menu Utama dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. Tampilan *Form* Utama

- **Tampilan *Form* Pengguna**

Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Pengguna. *Form* Data Pengguna dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Tampilan *Form* Data Pengguna

- **Tampilan *Form* Data Obat**

Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Obat. *Form* Data Obat dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Tampilan *Form* Data Obat

- **Tampilan *Form* Data Suplier**

Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Suplier. *Form* Data Suplier dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 6. Tampilan *Form* Data Suplier

- **Tampilan *Form* Data Pembelian**

Form Data Pembelian merupakan *form* yang berisikan tentang data Pembelian. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, dan menghapus data Pembelian. *Form* Data Pembelian dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 7. Tampilan *Form* Data Pembelian

- **Tampilan *Form* Data Penjualan**

Form Data Penjualan merupakan *form* yang berisikan tentang data Penjualan. *Form* Data Penjualan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 8. Tampilan *Form* Data Penjualan

- **Tampilan *Form* Retur Pembelian**

Form Retur Pembelian dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 9. Tampilan *Form* Data Retur

- **Tampilan *Form* Kartu Persediaan**

Form Kartu Persediaan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

No Kartu	Tanggal	Kode Obat	Nama Obat	Salah	Jumlah Tes	Harga Satuan	Total
N3001	2015-08-27	100001	Parasetamol Tab. Tablet	150	2000	20000	20000
N3001	2015-08-27	100002	Parasetamol Tab. Tablet	200	25000	50000	50000
N3002	2015-08-27	100001	Parasetamol Tab. Tablet	150	2000	20000	20000
N3003	2015-08-27	100001	Parasetamol Tab. Tablet	5	0	0	0
N3003	2015-08-27	100002	Parasetamol Tab. Tablet	5	0	0	0

Gambar 10. Tampilan *Form* Kartu Persediaan

- **Tampilan *Form* Cetak Laporan**

Form Cetak Laporan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 11. Tampilan *Form* Cetak Laporan

- **Tampilan *Bukti* Pembelian**

Bukti Pembelian dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 12. Tampilan *Bukti* Pembelian

- **Tampilan Bukti Penjualan**

Bukti Penjualan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

APOTEK DOA REU
Jl. A. Yani No 8
Bandar Jaya Barat

011-346111
Tanggal: 10/10/2021

BUKTI PENJUALAN

No. Faktur	No. Faktur	Uraian	Jumlah	Uraian	Jumlah	Uraian	Jumlah
00001	00001	Parasetamol	10	00002	10	00003	10
00002	00002	Parasetamol	10	00004	10	00005	10
00003	00003	Parasetamol	10	00006	10	00007	10
00004	00004	Parasetamol	10	00008	10	00009	10
00005	00005	Parasetamol	10	00010	10	00011	10
00006	00006	Parasetamol	10	00012	10	00013	10
00007	00007	Parasetamol	10	00014	10	00015	10
00008	00008	Parasetamol	10	00016	10	00017	10
00009	00009	Parasetamol	10	00018	10	00019	10
00010	00010	Parasetamol	10	00020	10	00021	10

Tanggal: 10/10/2021
Yang Menjual: _____

Gambar 13. Tampilan Bukti Penjualan

- **Tampilan Laporan Kartu Persediaan**

Laporan Persediaan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

APOTEK DOA REU
Jl. A. Yani No 8
Bandar Jaya Barat

011-346111

KARTU PERSEDIAAN

No. Faktur: 00001

Tanggal	No. Faktur	Uraian	Jumlah	Uraian	Jumlah	Uraian	Jumlah	Uraian	Jumlah
10/10/2021	00001	Parasetamol	10	00002	10	00003	10	00004	10
10/10/2021	00002	Parasetamol	10	00005	10	00006	10	00007	10
10/10/2021	00003	Parasetamol	10	00008	10	00009	10	00010	10
10/10/2021	00004	Parasetamol	10	00011	10	00012	10	00013	10
10/10/2021	00005	Parasetamol	10	00014	10	00015	10	00016	10
10/10/2021	00006	Parasetamol	10	00017	10	00018	10	00019	10
10/10/2021	00007	Parasetamol	10	00020	10	00021	10	00022	10
10/10/2021	00008	Parasetamol	10	00023	10	00024	10	00025	10
10/10/2021	00009	Parasetamol	10	00026	10	00027	10	00028	10
10/10/2021	00010	Parasetamol	10	00029	10	00030	10	00031	10

Tanggal: 10/10/2021

Gambar 14. Tampilan Kartu Persediaan

- **Tampilan Laporan Laporan Persediaan**

Laporan Kartu Persediaan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

APOTEK DOA REU
Jl. A. Yani No 8
Bandar Jaya Barat

011-346111

LAPORAN PERSEDIAAN

Tanggal: 10/10/2021

No. Faktur	Uraian	Jumlah	Uraian	Jumlah	Uraian	Jumlah
00001	Parasetamol	10	00002	10	00003	10
00002	Parasetamol	10	00004	10	00005	10
00003	Parasetamol	10	00006	10	00007	10
00004	Parasetamol	10	00008	10	00009	10
00005	Parasetamol	10	00010	10	00011	10
00006	Parasetamol	10	00012	10	00013	10
00007	Parasetamol	10	00014	10	00015	10
00008	Parasetamol	10	00016	10	00017	10
00009	Parasetamol	10	00018	10	00019	10
00010	Parasetamol	10	00020	10	00021	10

Tanggal: 10/10/2021

Gambar 15. Tampilan Laporan Persediaan

- **Tampilan Laporan Pembelian**

Laporan Pembelian dapat dilihat pada gambar berikut ini:

APOTEK DOA REU
Jl. A. Yani No 8
Bandar Jaya Barat

011-346111

LAPORAN PEMBELIAN

Tanggal: 10/10/2021

No. Faktur	Uraian	Jumlah	No. Faktur	Uraian	Jumlah	No. Faktur	Uraian	Jumlah
00001	Parasetamol	10	00002	Parasetamol	10	00003	Parasetamol	10
00002	Parasetamol	10	00004	Parasetamol	10	00005	Parasetamol	10
00003	Parasetamol	10	00006	Parasetamol	10	00007	Parasetamol	10
00004	Parasetamol	10	00008	Parasetamol	10	00009	Parasetamol	10
00005	Parasetamol	10	00010	Parasetamol	10	00011	Parasetamol	10
00006	Parasetamol	10	00012	Parasetamol	10	00013	Parasetamol	10
00007	Parasetamol	10	00014	Parasetamol	10	00015	Parasetamol	10
00008	Parasetamol	10	00016	Parasetamol	10	00017	Parasetamol	10
00009	Parasetamol	10	00018	Parasetamol	10	00019	Parasetamol	10
00010	Parasetamol	10	00020	Parasetamol	10	00021	Parasetamol	10

Tanggal: 10/10/2021

Gambar 16. Tampilan Laporan Pembelian

- **Tampilan Laporan Penjualan**

Laporan Penjualan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

No Faktur	Tanggal	Nama Suplier	Alamat	No Faktur	Jumlah
001	2021-12-01	PT KAMFURAMA	JAKARTA	001	48000

Gambar 17. Tampilan Laporan Penjualan

- **Tampilan Laporan Retur Penjualan**

Laporan Retur Penjualan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

No Faktur	Nama Suplier	No Faktur	Nama Suplier	No Faktur	Jumlah
001	PT KAMFURAMA	001	PT KAMFURAMA	001	48000

Gambar 18. Tampilan Laporan Retur Pembelian

- **Tampilan Laporan Pengiriman Barang oleh Supplier**

Laporan Pengiriman Barang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

No Faktur	Tanggal	Nama Suplier	Alamat	No Faktur	Total	Jml Pengiriman
001	2021-12-01	PT KAMFURAMA	JAKARTA	001	48000	1

Gambar 19. Tampilan Laporan Pengiriman Barang

- **Tampilan Laporan Penjualan Maximal dan Minimal**

Laporan Penjualan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Kode Obat	Tanggal	Nama Obat	Bahan Obat	Kategori	Status	Jumlah Obat	Harga Jual	Gross Margin
ASPIRIN	10/12/2020	ASPIRIN	ASPIRIN	ASPIRIN	ASPIRIN	ASPIRIN	ASPIRIN	ASPIRIN
PARASITAMOL	10/12/2020	PARASITAMOL	PARASITAMOL	PARASITAMOL	PARASITAMOL	PARASITAMOL	PARASITAMOL	PARASITAMOL
PARASITAMOL	10/12/2020	PARASITAMOL	PARASITAMOL	PARASITAMOL	PARASITAMOL	PARASITAMOL	PARASITAMOL	PARASITAMOL
Total								

Gambar 20. Tampilan Laporan Penjualan Max dan Min

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari penulisan laporan tugas akhir tentang Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotek Doa Ibu Bandar Jaya dapat diambil kesimpulan yaitu :

- Dengan adanya perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *Java* dan menggunakan database *MySQL* pengguna dapat langsung menginputkan dan mengelola data obat, data supplier, serta data penjualan maupun pembelian secara cepat dan dapat memudahkan bagian gudang maupun bagian administrasi dalam mempercepat proses pengelolaan persediaan maupun dalam menghasilkan laporan yang dibutuhkan.
- Penerapan sistem yang dibuat perlu melalui tahap uji coba dan pelatihan agar pengguna sistem dapat menerapkan sistem yang dibuat semaksimal mungkin

REFERENSI

- Abidin, Z., Permata, P., & Ariyani, F. (2021). Translation of the Lampung Language Text Dialect of Nyo into the Indonesian Language with DMT and SMT Approach. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 58–71.
- Ahdan, S., Situmorang, H., & Syambas, N. R. (2017). *Effect of Overhead Flooding on NDN Forwarding Strategies Based on Broadcast Approach*. 2–5.
- Ahmad, I. (2015). *Analisis Studi Kelayakan Finansial Pemanfaatan Minyak Goreng Bekas sebagai Bahan Produksi Biodiesel menggunakan ANFIS*.
- Aldino, A. A., Darwis, D., Prastowo, A. T., & Sujana, C. (2021). Implementation of K-Means Algorithm for Clustering Corn Planting Feasibility Area in South Lampung Regency. *Journal of Physics: Conference Series*, 1751(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1751/1/012038>
- Alita, D., Priyanta, S., & Rokhman, N. (2019). Analysis of Emoticon and Sarcasm Effect on Sentiment Analysis of Indonesian Language on Twitter. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 5(2), 100–109.
- Alita, D., Tubagus, I., Rahmanto, Y., Styawati, S., & Nurkholis, A. (2020). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wilayah Kelayakan Tanam Tanaman Jagung Dan Singkong Pada Kabupaten Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2).
- Assuja, M. A., & Saniati, S. (2016). Analisis Sentimen Tweet Menggunakan Backpropagation Neural Network. *Jurnal Teknoinfo*, 10(2), 48–53.
- Bakri, M., & Irmayana, N. (2017). Analisis Dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi SIMHP BPKP Menggunakan Standar ISO 27001. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 41–44.

- Budiman, A., Samsugi, S., & Indarto, H. (2019). SIMULASI PERBANDINGAN DYNAMIC ROUTING PROTOCOL OSPF PADA ROUTER MIKROTIK DAN ROUTER CISCO MENGGUNAKAN GNS3 UNTUK MENGETAHUI QOS TERBAIK. *Seminar Nasional Teknik Elektro*, 4(1), 16–20.
- Damayanti, D., Megawaty, D. A., Rio, M. G., Rubiyah, R., Yanto, R., & Nurwanti, I. (2020). Analisis Interaksi Sosial Terhadap Pengalaman Pengguna Untuk Loyalitas Dalam Bermain Game. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 12(2).
- Darwis, D., & Pamungkas, N. B. (2021). Comparison of Least Significant Bit, Pixel Value Differencing, and Modulus Function on Steganography to Measure Image Quality, Storage Capacity, and Robustness. *Journal of Physics: Conference Series*, 1751(1), 12039.
- Fernando, Y., Ahmad, I., Azmi, A., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Teknologi Augmented Reality Katalog Perumahan Sebagai Media Pemasaran Pada PT. San Esha Arthamas. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 62–71.
- Gunawan, R. D., Napianto, R., Borman, R. I., & Hanifah, I. (2019). Implementation Of Dijkstra's Algorithm In Determining The Shortest Path (Case Study: Specialist Doctor Search In Bandar Lampung). *Int. J. Inf. Syst. Comput. Sci*, 98–106.
- Gunawan, R. D., Oktavia, T., & Borman, R. I. B. I. (2018). Perancangan Sistem Informasi Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Berbasis Online (Tudi Kasus: SMA N 1 Kota Bumi). *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 8(1), 43–54.
- Isnain, A. R., Marga, N. S., & Alita, D. (n.d.). Sentiment Analysis Of Government Policy On Corona Case Using Naive Bayes Algorithm. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(1), 55–64.
- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50–54.
- Kisworo, K. (2018). FMADM: Yager Model In Fuzzy Decision Making. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(1), 1–4.
- Megawaty, D. A., Damayanti, D., Assubhi, Z. S., & Assuja, M. A. (2021). APLIKASI PERMAINAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PETA DAN BUDAYA SUMATERA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Komputasi*, 9(1), 58–66.
- Megawaty, D. A., & Santia, D. (2019). Assessment of The Alignment Maturity Level of Business and Information Technology at CV Jaya Technology. *2019 International Conference on Computer Science, Information Technology, and Electrical Engineering (ICOMITEE)*, 54–58.
- Muhaqiqin, M., & Rikendry, R. (2021). ALT+ F: APLIKASI PENCARIAN LAWAN TANDING FUTSAL BERBASIS MOBILE ANDROID. *J-Icon: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 9(1), 81–87.
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 124–134.
- Pasaribu, A. F. O. (2021). ANALISIS POLA MENGGUNAKAN METODE C4. 5 UNTUK PEMINATAN JURUSAN SISWA BERDASARKAN KURIKULUM (studi kasus: SMAN 1 NATAR). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 80–85.
- Pasha, D. (2017). *Pengembangan Model Rantai Pasok Industri CPO Untuk Meningkatkan Produktifitas Dan Efisiensi Rantai Pasok Menggunakan Sistem Dinamik (Studi Kasus: Minyak Goreng di PT Tunas Baru Lampung)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Permata, P., & Rahmawati, W. D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Materi Kalkulus. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*,

- 6(3), 277–286.
- Priandika, A. T. (2021). SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL MONITORING INVENTORY OBAT MENGGUNAKAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT. *JURNAL ILMIAH BETRIK: Besemah Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(1), 36–44.
- Puspaningrum, A. S., Firdaus, F., Ahmad, I., & Anggono, H. (2020). Perancangan Alat Deteksi Kebocoran Gas Pada Perangkat Mobile Android Dengan Sensor Mq-2. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 1(1), 1–10.
- Puspaningrum, A. S., Neneng, N., Saputri, I., & Ariany, F. (2020). PENGEMBANGAN E-RAPORT KURIKULUM 2013 BERBASIS WEB PADA SMA TUNAS MEKAR INDONESIA. *Jurnal Komputasi*, 8(2), 94–101.
- Rahmanto, Y., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi pembelajaran audit sistem informasi dan tata kelola teknologi informasi berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62–67.
- Riskiono, S. D., Pasha, D., & Trianto, M. (2018). Analisis Kinerja Metode Routing OSPF dan RIP Pada Model Arsitektur Jaringan di SMKN XYZ. *SEMNAS TEKNOMEDIA ONLINE*, 6(1), 1.
- Rusliyawati, R., Damayanti, D., & Prawira, S. N. (2020). IMPLEMENTASI METODE SAW DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN MODEL SOCIAL CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT. *EduTic-Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1).
- Satria, M. N. D., & Rahardjo, I. B. (n.d.). *Bentuk Serangan DoS (Denial of Service) dan DDoS (Distributed Deal of Service) pada Jaringan NDN (Named Data Network)*.
- Sintaro, S. (2020). RANCANG BANGUN GAME EDUKASI TEMPAT BERSEJARAH DI INDONESIA. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(1), 51–57.
- Sintaro, S., Surahman, A., & Khairandi, N. (2020). Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 22–31.
- Styawati, S., & Ariany, F. (2021). Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita/Batita di Tengah Covid-19 Berbasis Mobile. *J. Inform. Univ. Pamulang*, 5(4), 490.
- Styawati, S., & Mustofa, K. (2019). A Support Vector Machine-Firefly Algorithm for Movie Opinion Data Classification. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 13(3), 219–230.
- Sucipto, A., Fernando, Y., Borman, R. I., & Mahmuda, N. (2019). *Penerapan Metode Certainty Factor Pada Diagnosa Penyakit Saraf Tulang Belakang*.
- Sulistiani, H., Darwanto, I., & Ahmad, I. (2020). Penerapan Metode Case Based Reasoning dan K-Nearest Neighbor untuk Diagnosa Penyakit dan Hama pada Tanaman Karet. *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)*, 6(1), 23–28.
- Sulistiani, H., Muludi, K., & Admi Syarif, A. S. (n.d.). *Peer Review: Implementation of Various Artificial Intelligence Approach for Prediction and Recommendation of Personality Disorder Patient*.
- Suryono, R. R., Nurhuda, Y. A., & Ridwan, M. (2019). Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Pengetahuan Obat Buatan Untuk Kebutuhan Swamedikasi. *Jurnal Teknoinfo*, 13(1), 1–4.
- Wantoro, A., & Nurmansyah, A. (2020). Penerapan Augmented Reality (AR) Dengan Kombinasi Teknik Marker Untuk Visualisasi Model Rumah Pada Perum Pramuka Garden Residence. *Jurnal Teknoinfo*, 14(2), 95–98.